

5 Alasan Mengapa Orang Indonesia Belajar Bahasa Inggris

Nanang Bagus Subekti

(2018)

Online: <https://grahabelajar.com/2018/05/25/5-alasan-mengapa-orang-indonesia-belajar-bahasa-inggris/>

Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa asing yang diajarkan di berbagai negara, termasuk di Indonesia. Faktanya, bahasa Inggris tidak dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh orang Indonesia (Subekti, 2018). Tanpa bahasa Inggris orang Indonesia tetap bisa menjalani kehidupannya. Nah, apakah alasan orang Indonesia belajar bahasa Inggris atau mungkin teman-teman, para sahabat, dan kenalan Anda? Artikel ini mencoba merumuskan ke dalam 5 alasan mengapa orang Indonesia belajar Bahasa Inggris.

1. Kurikulum

Saya kira kurikulum menjadi alasan paling kuat mengapa orang-orang Indonesia belajar bahasa Inggris. Jika kurikulum tidak mewajibkan mengajarkan bahasa Inggris, kemungkinan hanya lembaga-lembaga pendidikan tertentu yang akan mengajarkan. Tentu hal ini telah terjadi pada beberapa mata pelajaran yang tidak wajibkan untuk diajarkan sehingga lambat laun hilang bahkan dilupakan.

Kedudukan bahasa Inggris di kurikulum sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia sangat penting. Pada kurikulum sekolah, bahasa Inggris diberikan sebagai salah satu mata pelajaran dalam ujian

nasional (UN). Di perguruan tinggi, bahasa Inggris telah dijadikan salah satu prasyarat untuk bisa wisuda oleh beberapa perguruan tinggi, bahkan untuk studi lanjut S2 dan S3 di Indonesia juga memberikan prasyarat kemampuan minimal bahasa Inggris yang harus dikuasai oleh calon mahasiswa. Oleh karena itu sangatlah tidak enak mengapa orang Indonesia harus belajar bahasa Inggris, karena Bahasa Inggris salah satu mata pelajaran wajib.

Dulu bahasa Inggris pernah diwajibkan diberikan di sekolah dasar (SD) sehingga sekolah-sekolah serentak mengajarkan bahasa Inggris, bahkan ada yang menjadikan bahasa Inggris sebagai unggulan. Begitu bahasa Inggris tidak diwajibkan dan diajarkan sebagai muatan lokal, akhirnya tidak semua SD mengajarkan Bahasa Inggris lagi. Ini adalah salah satu contoh betapa suatu kebijakan (*policy*) memberikan dampak yang luar biasa. Jika bahasa Inggris itu sebagai mata pelajaran pilihan, mungkin tidak banyak siswa-siswa Indonesia yang belajar bahasa Inggris.

2. Profesi atau Pekerjaan

Profesi atau pekerjaan adalah alasan kedua mengapa seseorang belajar bahasa Inggris secara serius. Misalnya, diberbagai lowongan pekerjaan sering disebutkan jika pelamar wajib menunjukkan kemamuan bahasa Inggris yang baik secara lisan (*spoken*) atau tertulis (*written*). Prasyarat ini tentu memaksa calon pelamar pekerjaan harus belajar bahasa Inggris jika ingin diterima bekerja.

Contoh lainnya adalah saat ini para akademisi perguruan tinggi atau dosen diwajibkan untuk memiliki publikasi dalam jurnal internasional bereputasi. Karena naskah harus ditulis dalam bahasa Inggris, mau tidak mau para dosen harus belajar Bahasa Inggris. Bukankah ada

penerjemah? Memang benar ada penerjemah, tetapi seorang dosen juga dituntut memiliki kemampuan bahasa Inggris meskipun secara terbatas.

Seseorang yang ingin terjun sebagai penerjemah atau guide turis mancanegara, bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang dipelajari. Kemampuan bahasa Inggris seorang guide menjadi salah satu kunci kualitas layanannya. Semakin baik kemampuan bahasa Inggrisnya maka semakin baik saat menjelaskan suatu obyek ke para tamu, dan sebaliknya semakin buruk kualitas bahasa Inggrisnya semakin buruk kualitas layanannya. Saya pernah memiliki seorang pembelajar bahasa Inggris (belajar menjadi guide) yang diberikan komentar oleh orang asing supaya terus belajar bahasa Inggris, bahkan seringkali diajari berbahasa Inggris yang benar.

3. Studi atau beasiswa

Untuk mendapatkan beasiswa studi khususnya di luar negeri, salah satu syaratnya adalah kemampuan bahasa Inggris. Selama saya menjalani profesi sebagai pengajar bahasa Inggris di berbagai lembaga pendidikan, tidak sedikit peserta yang mengikuti kursus karena ingin studi lanjut keluar negeri dan melamar beasiswa asing. Salah satu prasyarat yang harus ditunjukkan adalah hasil test kemampuan bahasa Inggris, misalnya skor TOEFL atau IELTS. Kelas-kelas TOEFL menjadi salah satu kelas yang marak dan siswanya banyak.

4. Komunikasi

Memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik memudahkan orang Indonesia yang ingin berkomunikasi dengan warga asing meskipun secara terbatas. Untuk daerah wisata seperti beberapa tempat di Yogyakarta yang sering menjadi tujuan turis mancanegara, kemampuan Bahasa Inggris mutlak diperlukan. Kalau kita tinggal atau berpergian ke luar negeri, memiliki

kemampuan bahasa Inggris sangatlah bermanfaat karena bahasa Inggris hampir dipahami oleh penduduk berbagai negara.

5. Prestise

Prestise menjadi salah satu alasan mengapa orang Indonesia belajar bahasa Inggris. Pada suatu ketika, saya menjumpai seorang peserta kursus bahasa Inggris yang menyampaikan alasan kursus bahasa Inggrisnya adalah supaya keren. Dalam komunikasi sehari-hari sering dijumpai orang Indonesia yang ketika berbicara sering menyisipkan beberapa istilah dalam bahasa Inggris. Dalam pikiran orang awam, melihat seseorang bisa berbicara bahasa Inggris adalah sesuatu yang wah yang pada akhirnya mengangkat citra positif. Bahkan di kehidupan kota-kota besar, berpindah (*switch*) dari satu bahasa ke bahasa lainnya khususnya bahasa Inggris adalah hal yang wajar sebagai bagian dari gaya komunikasi.

Semoga tulisan ini bermanfaat untuk dibaca dan direnungkan.

Bibliography

Subekti, N. B. (2018, May 15). *EnglishJogja*. Retrieved from <https://englishjogja.com/blog/view/9584/kesulitan-belajar-bahasa-inggris-tidak-dipergunakan-sehari-hari>